

## Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Februari 2022

### Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 25 Februari 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 30.115 triliun.

#### Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

#### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang/efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

#### Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:	13 Juni 2006
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	09 Juni 2006
No Surat Efektif Reksa Dana	:	
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 1.567,41
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 2.459,56
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDARPL:IJ
ISIN Code	:	IDN000037702

#### Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	0%
Biaya Penjualan	:	0%
MI Fee	:	Maksimum 1%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0,25%

Profil Risiko	<b>Rendah</b>	<b>Sedang</b>	<b>Sedang</b>	<b>Tinggi</b>
---------------	---------------	---------------	---------------	---------------

Pasar Uang      Pendapatan Tetap      Campuran      Saham

Tabel Kinerja Danamas Rupiah Plus

Periode	Danamas Rupiah Plus	Infovesta Money Market Indeks
YTD	0,56%	0,40%
1 Bulan	0,25%	0,17%
3 Bulan	0,86%	0,64%
6 Bulan	1,93%	1,30%
1 Tahun	4,56%	3,05%
3 Tahun	16,40%	13,22%
5 Tahun	27,83%	23,25%
Sejak Peluncuran	56,74%	-

#### Review

Di bulan Februari, yield untuk benchmark SUN 5Y (FR0090) naik menjadi 5,34% dari sebelumnya 5,2% di akhir Januari. Yield untuk benchmark SUN 10Y (FR0091) naik menjadi 6,5% dari 6,41% di akhir Januari. Yield untuk benchmark SUN 20Y (FR0092) turun menjadi 6,89% dari 6,92% di akhir Januari. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah invasi Rusia terhadap Ukraina pada akhir Februari, data inflasi US yang tercatat naik sebesar 7,5% YoY (lebih tinggi dari bulan sebelumnya di level 7,0% YoY maupun ekspetasi konsensus di 7,3% YoY), serta pada meeting minutes Fed juga disampaikan bahwa the Fed siap akan menaikkan suku bunga pada bulan Maret dan juga mengurangi aset balance sheet mereka. Dari sisi domestik, Indonesia mencatatkan kenaikan ekspor sebesar 25,3% YoY, sedangkan untuk impor mengalami kenaikan 36,8% YoY. Sehingga, Indonesia mencatatkan trade surplus sebesar USD 1,4 miliar (vs USD 4,5 miliar di bulan Desember). Sementara itu, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 3,50% pada bulan Februari.

#### Outlook

Pada periode Maret, pergerakan pasar obligasi masih akan dibayangi oleh beberapa risiko dari global. Dampak dari berlanjutnya konflik Rusia - Ukraina yakni salah satunya lonjakan harga minyak dunia, dan rilis inflasi Amerika yang diproyeksi berlanjut naik diprediksi akan menahan laju penguatan pasar. Selain itu, pasar diperkirakan bergerak sideways hingga hasil FOMC Meeting dirilis pada pertengahan bulan Maret. Pasar sendiri memproyeksi The Fed akan menaikkan Fed Funds Rate pada bulan Maret ini. Berdasarkan data Bloomberg per awal Maret ini, probabilitas kenaikan FFR mencapai 97,80%. Dari sisi domestik, relaksasi kebijakan PPKM oleh Pemerintah dan rilis beberapa indikator makro ekonomi diharapkan dapat menjadi katalis positif yang sanggup meredakan tekanan dari global.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 25 Februari 2022 yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

### Efek Dalam Portofolio

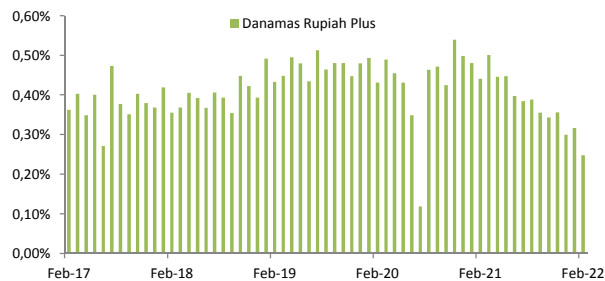
No	Nama Efek	Jenis	Sektor
1	Adhi Karya	Obligasi	Properti
2	Bank Bukopin	Obligasi	Keuangan
3	Hutama Karya	Obligasi	Properti
4	Indah Kiat Pulp & Paper	Obligasi	Industri
5	Japfa	Obligasi	Konsumsi
6	Mora Telekomunikasi Indonesia	Obligasi	Telekomunikasi
7	PP Properti	Obligasi	Properti
8	Sinarmas Multiartha	Obligasi	Keuangan
9	Sinarmas Multifinance	Obligasi	Keuangan
10	Wom Finance	Obligasi	Keuangan

\*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

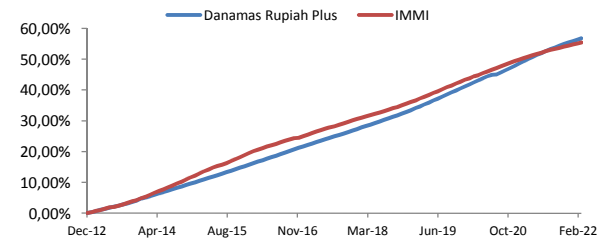
### Alokasi Aset

Corporate Bonds	68,43%
Government Bonds	0,00%
Cash & Money Market	31,57%

### Grafik Kinerja Bulanan



### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	29-Aug-14	0,66%
Kinerja Bulan Terendah	1-Jan-13	0,00%